

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Bulan April 2024

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 3,20 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,60. Sedangkan untuk Tingkat deflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 0,26 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,92 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras, bawang merah, cabai merah, sewa rumah, emas perhiasan, daging ayam ras, kentang, angkutan udara, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, nasi dengan lauk, tarif air minum PAM, kontrak rumah, tarif rumah sakit, sekolah dasar, bawang putih, cabai hijau, Sigaret Kretek Tangan (SKT), telur ayam ras, Sigaret Putih Mesin (SPM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, jengkol, udang basah, bahan bakar rumah tangga, pir, jeruk, tempe, dan buah naga.

Untuk komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: angkutan udara, bawang merah, emas perhiasan, angkutan antar kota, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, dan kentang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, beras, cabai rawit, cabai hijau, pepaya, tomat, daging ayam ras, dan minyak goreng.

b. Bulan Mei 2024

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 3,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,35. Sedangkan untuk tingkat inflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,63 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, beras, bawang merah, sewa rumah, emas perhiasan, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, nasi dengan lauk, tarif air minum PAM, daging ayam ras, kontrak rumah, cabai hijau, telur ayam ras, sekolah dasar, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, sayur olahan, dan santan segar. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, udang basah, jeruk, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, pir, ikan cakalang/ikan sisik, tempe, dan ayam hidup.

Untuk komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, sewa rumah, beras, emas perhiasan, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, jengkol, kontrak rumah, gula pasir, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan sawi hijau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, kentang, dan

tomat.

### c. Bulan Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 3,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,44. Sedangkan untuk tingkat inflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 0,08 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,71 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara lain: cabai merah, beras, bawang merah, emas perhiasan, sewa rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), angkutan udara, nasi dengan lauk, tarif air minum pam, mobil, kentang, cabai hijau, bensin, uang sekolah SD, Sigaret Kretek Tangan (SKT), telur ayam ras, Sigaret Putih Mesin (SPM), sayur olahan, santan segar, dan gula. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, ikan anak tandem, ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, udang basah, jeruk, bahan bakar rumah tangga, tomat, pir, laptop/notebook, tempe, air kemasan, dan ayam hidup.

Untuk komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: cabai merah, beras, angkutan udara, sewa rumah, pepaya, buncis, dan sepeda motor. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, tomat, kentang, bawang merah, laptop/notebook, dan gula pasir

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### A. Ketersediaan Pasokan

1. Kebutuhan masyarakat Kota Padang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian yang semakin berkurang sedangkan tingkat kebutuhan pangan masyarakat Kota Padang cukup tinggi sekitar 30% dari Neraca Pangan Kota Padang
2. Tingginya permintaan kebutuhan/ komoditas pada saat Ramadhan dan Hari Raya Idul Firi 1445H
3. Terkait bencana alam yang terjadi di Sumatera Barat pada tanggal 11 Mei 2024 yang mengganggu lalu lintas antar kota dan hasil produksi pertanian yang dikhawatirkan untuk beberapa bulan kedepan akan terjadinya penurunan angka produksi hasil pertanian cabe, bawang merah, sayuran, dll. Karena beberapa areal tanah pertanian mengalami kerusakan.

### B. Keterjangkauan Harga

1. Resiko gejolak harga saat bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445H
2. Beberapa komoditas seperti cabe merah keriting, cabe hijau, bawang merah, sawi, wortel mengalami kenaikan harga di minggu ketiga Mei karena terjadinya bencana alam di daerah penghasil komoditi

### C. Kelancaran Distribusi

1. Kebutuhan pangan Kota Padang yang hampir sebagian di datangkan dari daerah luar Kota Padang mengalami gangguan karena terganggunya akses jalan akibat bencana alam

#### D. Komunikasi Efektif

1. Dikhawatirkan Adanya Panic Buying, kondisi dimana pembelian barang-barang dalam jumlah banyak sehingga terjadi penimbunan

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR dan Bagian Perekonomian dan SDA.
2. Melaksanakan Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024 yang dipimpin oleh Plh. Wali Kota Padang dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Bagian Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, OPD teknis, Camat, Ketua CSR Sumatera Barat dalam rangka menindaklanjuti ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok penting di Kota Padang terkait bencana alam yang terjadi di Sumatera Barat.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka menjaga menjaga stabilitas harga dan barang kebutuhan pokok serta ketersediaan hewan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha 1445H yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Juni 2024 yang dipimpin oleh Plt. Wali Kota dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Bagian Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, OPD teknis dan Camat se-Kota Padang.
4. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 4, 5, 6, 7 Juni 2024 yang dilaksanakan di 4 kecamatan yaitu kantor Pauh, Kuranji, Koto Tangah dan Nanggalo.
5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 1 April 2024
6. Pelaksanaan kampung tematik ketahanan pangan dan pengukuhan petani milenial pada tanggal 7 Mei 2024 di Kecamatan Kuranji.
7. Kegiatan Pemantauan Harga Pokok Dan Penting Lainnya Pasca Bencana yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 di Pasar Raya Padang, tanggal 22 Mei 2024 di Pasar Raya dan Pasar Nanggalo dan tanggal 13 Juni di Pasar Tanah Kongsu
8. Bantuan 150 unduk lele dan 6.200 kg pakan kepada Pkdakan Munggu Saiyo yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024
9. Melakukan pengaspalan jalan di kawasan Pasar Lubuk Buaya pada tanggal 25 Mei 2024
10. Pemeriksaan kualitas beras dalam rangka bantuan pangan CBP Kota Padang di gudang Bulog untuk di distribusikan kepada masyarakat penerima pada tanggal 28 Mei 2024 dan 14 Juni 2024
11. Memberikan bantuan benih padi kepada Kelompok Tani Anugerah sebanyak 125 Kg yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024
12. Penanaman padi dalam sekolah lapangan iklim di kecamatan Lubuk Kilangan pada tanggal 11 Juni 2024
13. Menyusun neraca bahan makan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024
14. Memberikan bantuan benih cabai kepada kelompok tani Patamuan sebanyak 3.300 benih yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024

Membuka akses jalan sarana distribusi yang tertutup akibat ancaman longsor di Sitinjau Laut dan Bungus Teluk Kabung pada tanggal 21 Juni 2024

16. Memberikan bantuan 22.622 ekor benih ikan, 2500kg pakan dan 3 rol waring kepada Kelompok Tani Patamuan pada tanggal 25 Juni 2024
17. Menyusun prognosa pangan setiap bulan
18. Melaksanakan rapat peninjauan kerjasama dengan daerah penghasil pada tanggal 11 Juni 2024
19. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
20. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
21. Melakukan pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan I dan proses pencairan subsidi Trans Padang Triwulan II Tahun 2024
22. Menginformasikan perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi melalui pers rilis yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang setiap bulannya.
23. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
24. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
25. Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Upaya penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
2. Melakukan kordinasi dan kerjasama antara Bulog, Dinas Pangan Provisnis Sumatera Barat, Distributor dan Toko Pengendali Inflasi dalam mengembangkan toko pangan ditingkat kecamatan.
3. Menyiapkan himbauan informasi belanja bijak dalam upaya pengendalian inflasi daerah terkait bencana alam yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat agar tidak terjadinya panic buying dalam pembelian barang-barang dalam jumlah banyak melalui MUI, Kominfo, media televisi dan radio serta media sosial masyarakat
4. Melakukan pengawasan terhadap titik-titik rawan kemacetan akibat bencana alam untuk memberikan prioritas terhadap kendaraan yang membawa sembako ke Kota Padang
5. Mengakaji ulang untuk jalur alternatif lain (melalui jalur laut) dalam pendistribusian bahan kebutuhan pokok
6. Membuat rencana mitigasi karena ancaman bencana alam masih sangat besar
7. Mendorong investasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian
8. Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan kosong/pekarangan oleh kelompok wanita tani (KWT).

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Memastikan kecukupan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

15.

Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.

- c. Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.
- d. Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkait lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan .
- e. Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.